

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Politeknik Negeri Banjarmasin

Pada tahun 1976, telah dibuka Politeknik (poltek) pertama pada tingkat tersier, yaitu Politeknik Mekanik Swiss di Bandung. Pendidikan Politeknik tersebut dilaksanakan dalam rangka kerjasama antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Federal Swiss, yang pada tingkat teknis ditangani secara bersama oleh Institut Teknologi Bandung dan Swiss Contact.

Gagasan Pendidikan Politeknik sebagai lembaga pendidikan keahlian khusus pada tingkat tersier memperoleh tanggapan yang baik, sehingga pada tahun 1978 Pemerintah mendirikan 6 (enam) buah Politeknik Teknologi di enam Perguruan Tinggi Negeri yaitu Politeknik USU di Medan, Politeknik UNSRI di Palembang, Politeknik UI di Jakarta, Politeknik ITB di Bandung, Politeknik UNDIP di Semarang, dan Politeknik UNIBRAW di Malang.

Melihat Politeknik-Politeknik lain memberikan hasil dan mempunyai prospek yang baik, maka melalui program “*loan agreement*” dengan *World Bank*, pada tahun 1986 mulai dibangun 11 (sebelas) Politeknik di sebelas Perguruan Tinggi lainnya, yang program pendidikannya pun diperluas lagi dengan membuka program ke-Tataniagaan.

Satu diantara sebelas lembaga pendidikan Politeknik tersebut adalah Politeknik Universitas Lambung Mangkurat yang sejak tahun 1987 secara formal mulai menyelenggarakan pendidikan pada tingkat Diploma 2 (D2) dengan 3 (tiga) jurusan, yaitu Teknik Sipil, Teknik Mesin, dan Teknik Listrik. Sesuai dengan perkembangan pendidikan, maka pada tahun 1989 telah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, maka akreditasi Politeknik semakin mantap. Pada perkembangan selanjutnya, dengan adanya bantuan dari EEDP (*Engineering Education Development Project*) dan terbitnya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 080 pada tanggal 28 April 1997 tentang Status Politeknik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dinyatakan telah mandiri, sehingga menjadi Politeknik Negeri Banjarmasin, maka pada tahun akademik 1997/1998 ini jenjang pendidikannya yang Diploma 2 (D2) menjadi Diploma 3 (D3) dan pada tahun akademik 1998/1999 ada perluasan program di bidang Tataniaga yaitu Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Politeknik Negeri Banjarmasin

- a. Visi Politeknik Negeri Banjarmasin yaitu menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan unggul dalam sains terapan,
- b. Misi Politeknik Negeri Banjarmasin yaitu 1) menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berkualitas dengan didukung oleh suasana akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu sumber daya manusia, 2) melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberi kontribusi bagi

ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat, 3) melaksanakan tatakelola dan tatapamong yang menjamin peningkatan kualitas perguruan tinggi secara berkelanjutan, dan

- c. Tujuan Politeknik Negeri Banjarmasin yaitu 1) meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi, 2) menghasilkan penelitian yang mempunyai nilai manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia industri, dan masyarakat, 3) menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, 4) meningkatkan kinerja institusi melalui manajemen organisasi yang baik.

3. Jurusan dan Program Studi di Politeknik Negeri Banjarmasin

- a. Jurusan Teknik Sipil yang terdiri dari 4 Program Studi, yaitu Teknik Bangunan Rawa (D4), Teknik Sipil (D3), Teknik Geodesi (D3), dan Teknik Pertambangan (D4),
- b. Jurusan Teknik Mesin yang terdiri dari 3 Program Studi, yaitu Teknik Mesin (D3), Teknik Mesin Otomotif (D3), dan Teknik Alat Berat (D3),
- c. Jurusan Teknik Elektro yang terdiri dari 3 Program Studi, yaitu Teknik Listrik (D3), Teknik Elektronika (D3), dan Teknik Informatika (D3),
- d. Jurusan Akuntansi yang terdiri dari 3 Program Studi, yaitu Akuntansi (D3), Komputersasi Akuntansi (D3), dan ALKS (Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah) (D4), dan

- e. Jurusan Administrasi Bisnis yang terdiri dari 3 Program Studi, yaitu Administrasi Bisnis (D3), Perbankan (D3), dan Manajemen Informatika (D3)¹.

B. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada Mahasiswi Politeknik Negeri Banjarmasin dari 5 Jurusan yang ada yaitu Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Akuntansi, dan Jurusan Administrasi Bisnis yang menjadi responden. Dengan sampel berjumlah 100 responden berhasil dikumpulkan dan dinyatakan layak untuk dianalisa lebih lanjut. Berikut penjelasan tentang karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

¹ UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) POLIBAN, <http://poliban.ac.id> (10 Maret 2018).

1. Gender

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

No	Gender	F	%
1	Laki-Laki	66	66%
2	Perempuan	34	34%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa responden dengan gender laki-laki memiliki frekuensi terbanyak sebesar 66 responden atau 66,0%, sedangkan responden dengan gender perempuan hanya memiliki frekuensi sebesar 34 responden atau 34%. Hal ini menunjukkan bahwa pada data tersebut menggambarkan mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin didominasi oleh laki-laki daripada perempuan.

2. Jurusan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	F	%
1	Teknik Sipil	9	9%
2	Teknik Elektro	16	16%
3	Teknik Mesin	31	31%
4	Akuntansi	16	16%
5	Administrasi Bisnis	28	28%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa responden dengan Jurusan Teknik Mesin memiliki frekuensi terbanyak sebesar 31 orang atau sebesar 31%, sedangkan Jurusan yang memiliki frekuensi rendah yaitu Jurusan Teknik Sipil sebesar 9 orang atau sebesar 9%. Hal ini menunjukkan bahwa

peneliti lebih banyak menemui mahasiswa dari Jurusan Teknik Mesin dan yang paling sedikit mahasiswa dari Jurusan Teknik Sipil.

C. Penyajian Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada masing-masing Jurusan yang terdapat di Politeknik Negeri Banjarmasin. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 100 buah. Kemudian hasil jawaban kuesioner dirangkum dan dianalisis dengan *software SPSS 22 for window*.

Dari data yang diperoleh hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh penggunaan kartu ATM *Co-Branding BRISyariah* terhadap kepuasan Mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penjelasan responden terhadap variabel *visibility* (X_1)
 - a. Indikator menggunakan kartu ATM *Co-Branding BRISyariah* kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator menggunakan kartu ATM *Co-Branding BRISyariah* kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Indikator kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	20	20%

2.	Setuju	54	54%
3.	Netral	23	23%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 54 responden atau 54%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 23 reponden atau 23%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden atau 20%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu *ATM Co-Branding BRISyariah* dapat digunakan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan.

- b. Indikator menggunakan kartu *ATM Co-Branding BRISyariah* dapat menghemat waktu

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator menggunakan kartu *ATM Co-Branding BRISyariah* dapat menghemat waktu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Indikator dapat menghemat waktu

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	11	11%
2.	Setuju	57	57%
3.	Netral	24	24%
4.	Tidak Setuju	8	8%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 57 responden atau 57%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 24 reponden atau 24%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 responden atau 11%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan dengan menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah dapat menghemat waktu.

- c. Indikator menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah dapat menghemat biaya

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah dapat menghemat biaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Dapat menghemat biaya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	13	13%
2.	Setuju	48	48%
3.	Netral	33	33%
4.	Tidak Setuju	4	4%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 48 responden atau 48%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 33 reponden atau 33%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 responden atau 13%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4%, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah dapat menghemat biaya.

d. Indikator kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah memiliki fasilitas dapat bertransaksi di ATM Bersama

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah memiliki fasilitas dapat bertransaksi di ATM Bersama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Memiliki fasilitas dapat bertransaksi di ATM Bersama

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	23	23%
2.	Setuju	47	47%
3.	Netral	30	30%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 47 responden atau 47%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 30 reponden atau 30%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 responden atau 23%, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah memiliki fasilitas dapat bertransaksi di ATM Bersama.

- e. Indikator kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk penarikan tunai

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah memiliki fasilitas dapat digunakan untuk penarikan tunai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Memiliki fasilitas dapat digunakan untuk penarikan tunai

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	23	23%
2.	Setuju	58	58%
3.	Netral	15	15%
4.	Tidak Setuju	4	4%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 58 responden atau 58%, kemudian disusul oleh jawaban sangat setuju dengan jumlah 23 reponden atau 23%, kemudian yang menjawab sangat netral sebanyak 15 responden atau 15%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah memiliki fasilitas dapat digunakan untuk penarikan tunai.

- f. Indikator kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk transfer ke rekening lain

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk transfer ke rekening lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Fasilitas transfer ke rekening lain

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	26	26%
2.	Setuju	54	54%
3.	Netral	17	17%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 54 responden atau 54%, kemudian disusul oleh jawaban sangat setuju dengan jumlah 26 reponden atau 26%, kemudian yang menjawab netral sebanyak 17 responden atau 17%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk transfer ke rekening lain.

- g. Indikator kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk pembayaran SPP kuliah

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk pembayaran SPP kuliah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Dapat digunakan untuk pembayaran SPP kuliah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	28	28%
2.	Setuju	44	44%
3.	Netral	21	21%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	4	4%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 44 responden atau 44%, kemudian disusul oleh jawaban sangat setuju dengan jumlah 28 reponden atau 28%, kemudian yang menjawab netral sebanyak 21 responden atau 21%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk pembayaran SPP kuliah.

h. Indikator kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah lebih praktis karena 2 in 1

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah lebih praktis karena 2 in 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Lebih praktis 2 in 1

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	27	27%
2.	Setuju	45	45%
3.	Netral	26	26%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 45 responden atau 45%, kemudian disusul oleh jawaban sangat setuju dengan jumlah 27 reponden atau 27%, kemudian yang menjawab netral sebanyak 26 responden atau 26%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah lebih praktis 2 in 1.

2. Penjelasan responden terhadap variabel *security* (X2)

a. Indikator menjaga dan melindungi privasi nasabah

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator menjaga dan melindungi privasi nasabah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Menjaga dan melindungi privasi nasabah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	16	16%
2.	Setuju	51	51%
3.	Netral	26	26%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	4	4%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 51 responden atau 51%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 26 reponden atau 26%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 responden atau 16%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan menjaga dan melindungi privasi nasabah.

b. Indikator bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	21	21%
2.	Setuju	49	49%
3.	Netral	29	29%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 49 responden atau 49%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 29 reponden atau 29%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden atau 21%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi.

c. Indikator keamanan informasi data

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator keamanan informasi data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Keamanan informasi data

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	18	18%
2.	Setuju	50	50%
3.	Netral	30	30%
4.	Tidak Setuju	2	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 50 responden atau 50%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 30 reponden atau 30%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden atau 18%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan keamanan informasi data.

d. Indikator keamanan proses dan keamanan operasi saat bertransaksi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator keamanan proses dan keamanan operasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Keamanan proses dan operasi saat bertransaksi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	11	11%
2.	Setuju	48	48%
3.	Netral	39	39%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 48 responden atau 48%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 39 reponden atau 39%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 responden atau 11%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%, sedangkan yang menjawab tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan keamanan proses dan keamanan operasi saat bertransaksi.

3. Penjelasan responden terhadap variabel *easy of use* (X3)

a. Indikator kemudahan untuk dioperasikan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kemudahan untuk dioperasikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Kemudahan untuk dioperasikan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	14	14%
2.	Setuju	57	57%
3.	Netral	28	28%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 57 responden atau 57%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 28 reponden atau 28%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 responden atau 14%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kemudahan untuk dioperasikan.

b. Indikator kemudahan untuk diakses

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kemudahan untuk diakses dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Kemudahan untuk diakses

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	13	13%
2.	Setuju	54	54%
3.	Netral	31	31%
4.	Tidak Setuju	2	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 54 responden atau 54%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 31 reponden atau 31%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 responden atau 13%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kemudahan untuk diakses.

c. Indikator cepat dalam kegunaannya

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator cepat dalam kegunaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Cepat dalam kegunaannya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	11	11%

2.	Setuju	55	55%
3.	Netral	32	32%
4.	Tidak Setuju	2	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 55 responden atau 55%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 32 reponden atau 32%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 responden atau 11%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan cepat dalam kegunaannya.

d. Indikator mudah dipahami

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator mudah dipahami dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Mudah dipahami

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	10	10%
2.	Setuju	54	54%
3.	Netral	36	36%

4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 54 responden atau 54%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 36 reponden atau 36%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 responden atau 10%, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan mudah dipahami.

e. Indikator tidak memerlukan keahlian khusus

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator tidak memerlukan keahlian khusus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Tidak memerlukan keahlian khusus

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	17	17%
2.	Setuju	40	40%
3.	Netral	38	38%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%

Total	100	100%
-------	-----	------

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 40 responden atau 40%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 38 responden atau 38%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 responden atau 17%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan tidak memerlukan keahlian khusus.

4. Penjelasan responden terhadap variabel kepuasan (Y)

a. Indikator merasakan kepuasan dalam menggunakan kartu ATM *Co-Branding* karena dapat menghemat biaya

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator merasakan kepuasan menggunakan kartu ATM *Co-Branding* karena dapat menghemat biaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Kepuasan menggunakan kartu ATM *Co-Branding* karena dapat menghemat biaya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	9	9%
2.	Setuju	48	48%

3.	Netral	35	35%
4.	Tidak Setuju	8	8%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 48 responden atau 48%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 35 reponden atau 35%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 responden atau 9%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan merasakan kepuasan dalam menggunakan kartu *ATM Co-Branding* karena dapat menghemat biaya.

b. Indikator merasakan kepuasan terhadap kemudahan dalam mengoperasikan kartu *ATM Co-Branding*

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator merasakan kepuasan terhadap kemudahan dalam mengoperasikan kartu *ATM Co-Branding* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Kepuasan dalam kemudahan mengoperasikan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	5	5%

2.	Setuju	52	52%
3.	Netral	40	40%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 52 responden atau 52%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 40 reponden atau 40%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 responden atau 5%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan merasakan kepuasan terhadap kemudahan dalam mengoperasikan kartu ATM *Co-Branding*.

- c. Indikator merasakan kepuasan terhadap kemudahan dalam memahami penggunaan kartu ATM *Co-Branding*

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator merasakan kepuasan terhadap kemudahan dalam memahami penggunaan kartu ATM *Co-Branding* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Kepuasan dalam memahami penggunaan kartu ATM *Co-Branding*

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	6	6%
2.	Setuju	53	53%
3.	Netral	40	40%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 53 responden atau 53%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 40 reponden atau 40%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 responden atau 6%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan merasakan kepuasan dalam memahami penggunaan *ATM Co-Branding*.

d. Indikator merasakan kepuasan terhadap kemudahan dalam mengakses

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator merasakan kepuasan terhadap kemudahan dalam mengakses dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23 Kepuasan terhadap kemudahan dalam mengakses

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	9	9%
2.	Setuju	47	47%
3.	Netral	40	40%
4.	Tidak Setuju	4	4%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 47 responden atau 47%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 40 reponden atau 40%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 responden atau 9%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan merasakan kepuasan terhadap kemudahan dalam mengakses.

- e. Indikator merasakan kepuasan terhadap kemudahan dalam kecepatan proses transaksi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator merasakan kepuasan terhadap kemudahan dalam kecepatan proses transaksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24 Kepuasan dalam kemudahan kecepatan proses transaksi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	7	7%
2.	Setuju	51	51%
3.	Netral	40	40%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 51 responden atau 51%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 40 reponden atau 40%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden atau 7%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan merasakan kepuasan terhadap kemudahan dalam kecepatan proses transaksi.

- f. Indikator merasakan kepuasan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding* yang dapat menghemat waktu

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator merasakan kepuasan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding* yang dapat menghemat waktu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25 Kepuasan dalam penggunaan kartu ATM *Co-Branding* yang dapat menghemat waktu

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	8	8%
2.	Setuju	51	51%
3.	Netral	37	37%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 51 responden atau 51%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 37 reponden atau 37%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden atau 8%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan merasakan kepuasan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding* yang dapat menghemat waktu.

g. Indikator merasakan kepuasan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding* yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator merasakan kepuasan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding* yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.26 Kepuasan dalam penggunaan kartu ATM *Co-Branding* yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	14	14%
2.	Setuju	48	48%
3.	Netral	32	32%
4.	Tidak Setuju	5	5%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 48 responden atau 48%, kemudian disusul oleh jawaban netral dengan jumlah 32 reponden atau 32%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 responden atau 14%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan merasakan

kepuasan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding* yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

a. Hasil Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi *bivariate pearson* (korelasi *pearson product moment*) yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan SPSS.

Tabel 4.27 Hasil Uji Validitas

Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,63	0,197	valid
X1.2	0,717	0,197	valid
X1.3	0,683	0,197	valid
X1.4	0,629	0,197	valid
X1.5	0,649	0,197	valid
X1.6	0,601	0,197	valid
X1.7	0,6	0,197	valid

X1.8	0,711	0,197	valid
X2.1	0,826	0,197	valid
X2.2	0,788	0,197	valid
X2.3	0,558	0,197	valid
X2.4	0,845	0,197	valid
X3.1	0,791	0,197	valid
X3.2	0,801	0,197	valid
X3.3	0,763	0,197	valid
X3.4	0,854	0,197	valid
X3.5	0,692	0,197	valid
Y.1	0,786	0,197	valid
Y.2	0,804	0,197	valid
Y.3	0,763	0,197	valid
Y.4	0,785	0,197	valid
Y.5	0,67	0,197	valid
Y.6	0,767	0,197	valid
Y.7	0,672	0,197	valid

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018)

Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengolerasikan skor pada *item* dengan skor totalnya. Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien korelasi *product moment pearson* dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$; $n - 2$) dan $n =$ jumlah sampel, atau dalam penelitian ini $df = 100 - 2 = 98$ dengan tingkat signifikansi 5% maka didapat nilai r_{tabel} yaitu 0,197. Item pertanyaan semua variabel dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ seperti yang disyaratkan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar alat pengukur yang dapat dipercaya atau diandalkan dan tetap konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* (α) $> 0,60$.

Tabel 4.28 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpa Cronbach</i> (α)	Reliabilitas
<i>Visibility</i> (X1)	0,802	Reliabel
<i>Security</i> (X2)	0,750	Reliabel
<i>Easy of Use</i> (X3)	0,828	Reliabel
Kepuasan (Y)	0,866	Reliabel

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh *Alpha Cronbach's* 0,802 untuk variabel *visibility* (X1), 0,750 untuk variabel *security* (X2), 0,828 untuk variabel *ease of use* (X3), dan 0,866 kepuasan (Y), maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel karena *Alpha Cronbach's* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Sebagai persyaratan regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan

dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji histogram.

1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah $Sig > 0,05$ maka data distribusi normal dan jika $Sig < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.29 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,35395210
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,045
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 ^c

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus Sampel Kolmogorov-Smirnov test dalam tabel diatas, diperoleh nilai sig. sebesar 0,073 lebih besar

dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

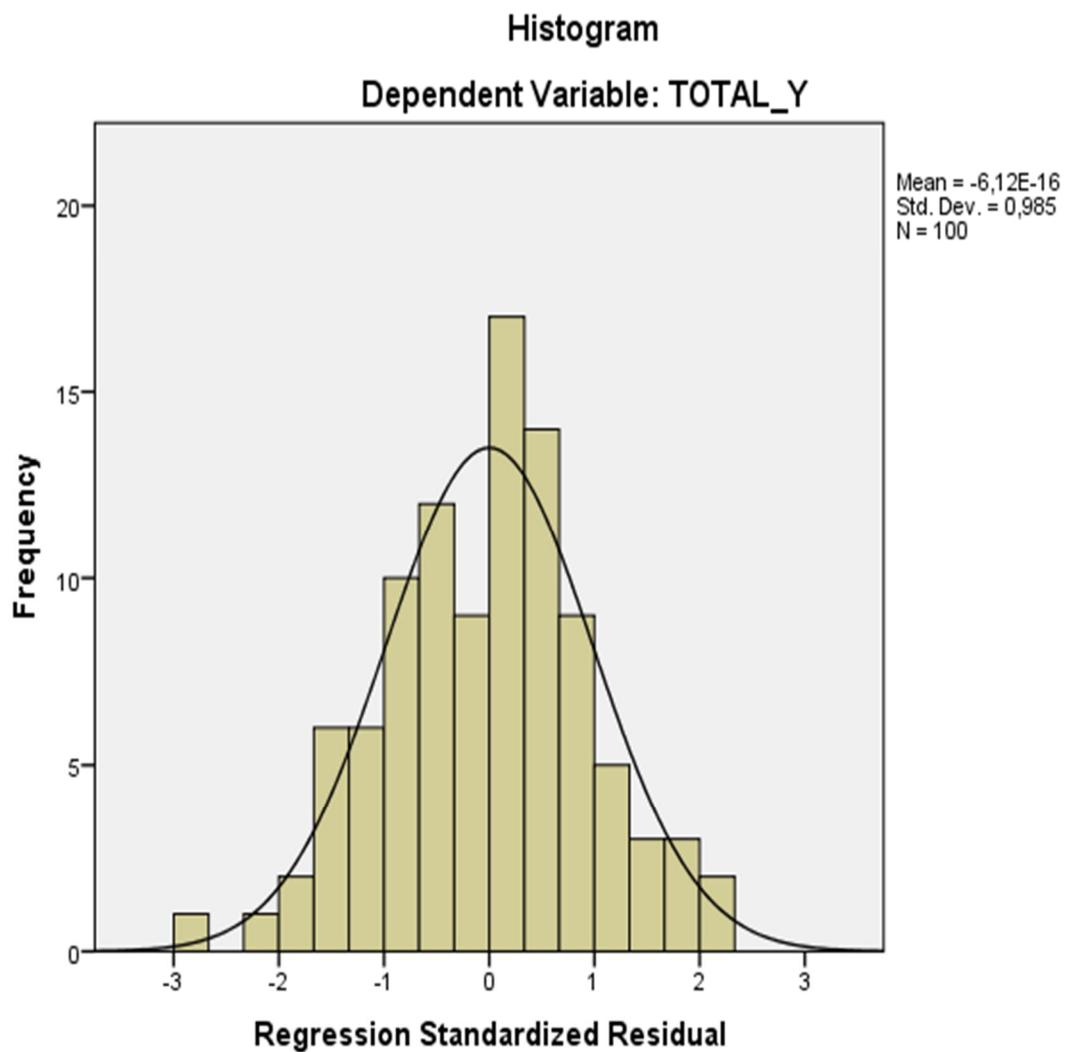
2) Uji Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan.

Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran dan (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya.

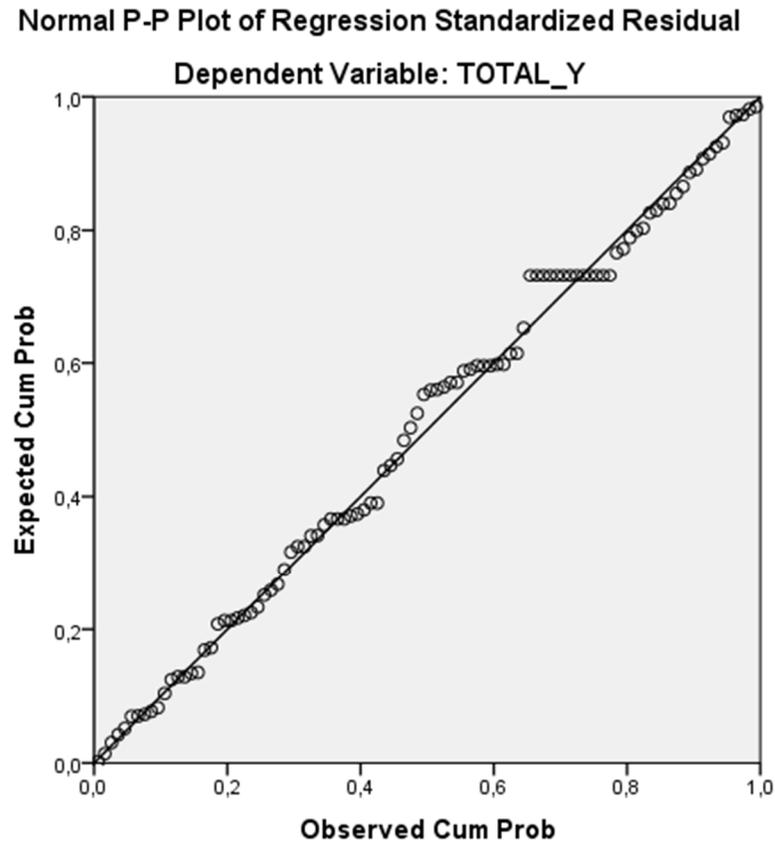
- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- b) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya.

Gambar 4.30 Hasil Uji Histogram



Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018)

Gambar 4.31 Hasil Uji P-Plot



Sumber: olah data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan gambar histogram diatas, menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Selanjutnya gambar P-Plot diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar diagonal sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Nilai *Tolerance*

Terjadi multikolonieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1.

Tidak terjadi multikolonieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,1.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Terjadi multikolonieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10.

Tidak terjadi multikolonieritas jika nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 4.32 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,110	1,991		1,060	,292		
	TOTAL_X1	,262	,080	,293	3,255	,002	,521	1,918
	TOTAL_X2	,449	,131	,289	3,420	,001	,592	1,690
	TOTAL_X3	,442	,114	,327	3,883	,000	,597	1,674

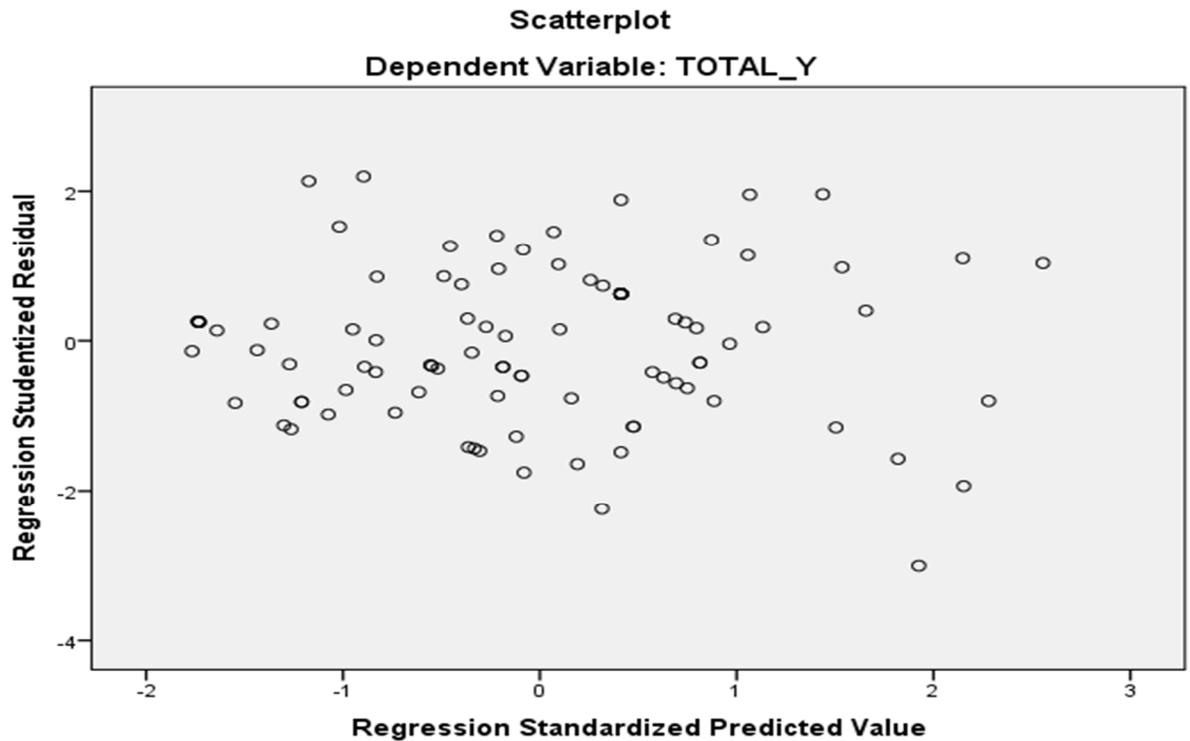
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas seperti tabel diatas, dipeoleh nilai *tolerance* sebesar 0,521 untuk variabel *visibility* (X3), 0,592 untuk variabel *security* (X2), dan 0,597 untuk variabel *easy of use* (X3) yang berarti lebeih besar dari 0,10. Sedangkan VIF diperoleh sebesar 1,918 untuk variabel *visibility* (X1), 1,690 untuk variabel *security* (X2), 1,674 untuk variabel *easy of use* yang berarti lebih kecil dari 10. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antara yang satu dengan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Dan jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik heteroskedastisitas antara nilai prediksi variabel dependen dengan variabel independen. Dari *scatterolots* dibawah ini terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.33 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2018)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Mengetahui pengaruh variabel *visibility* (X_1), *security* (X_2), dan *easy of use* (X_3) terhadap kepuasan (Y), menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Kepuasan

a : Konstan

$b_1b_2b_3$: Koefisien Regresi

X_1 : *Visibility*

X_2 : *Security*

X_3 : *Easy of use*

Tabel 4.34 Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2,110	1,991		1,060	,292
	TOTAL_X1	,262	,080	,293	3,255	,002
	TOTAL_X2	,449	,131	,289	3,420	,001
	TOTAL_X3	,442	,114	,327	3,883	,000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan tabel diatas diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 2,110 + 0,262X_1 + 0,449X_2 + 0,442X_3$.

a. Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,110 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel *visibility* (X_1), *security* (X_2), dan *easy of use* (X_3), maka nilai kepuasan adalah sebesar 2,110.

b. *Visibility* (X_1)

Nilai koefisien regresi variabel *visibility* (X_1) sebesar 0,262 menyatakan bahwa variabel *visibility* (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepuasan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika penilaian terhadap variabel

visibility (X1) naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian kepuasan (Y) sebesar 0,262.

c. *Security* (X2)

Nilai koefisien regresi variabel *security* (X2) sebesar 0,449 menyatakan bahwa variabel *security* (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepuasan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika penilaian terhadap variabel *security* (X2) naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian kepuasan (Y) sebesar 0,449.

d. *Easy of Use* (X3)

Nilai koefisien regresi variabel *easy of use* (X3) sebesar 0,442 menyatakan bahwa variabel *easy of use* (X3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepuasan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika penilaian terhadap variabel *easy of use* (X3) naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian kepuasan (Y) sebesar 0,442.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel *visibility*, *security*, dan *easy of use* maka dilakukan pengujian-pengujian yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji simultan) dan uji t (uji parsial).

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan

apabila $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

Tabel 4.35 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,594	,581	2,390

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *adjusted* R^2 dalam penelitian ini adalah sebesar 0,594. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu *visibility*, *security*, dan *easy of use* terhadap variabel dependen yaitu kepuasan yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 59,40%, sedangkan sisanya 40,60% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

b. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian uji F dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.36 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	802,182	3	267,394	46,794	,000 ^b
	Residual	548,568	96	5,714		
	Total	1350,750	99			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan tabel diatas, nilai F_{hitung} sebesar 46,794 dimana nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,70 ($46,794 > 2,70$) dan nilai signifikansi F sebesar 0,000, di mana nilai ini lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *visibility*, *security*, dan *easy of use* berpengaruh secara signifikansi terhadap kepuasan mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin.

c. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel depende. Jika dalam pengujian dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen tidak sama dengan nol, maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen sama dengan nol, maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,110	1,991		1,060	,292
	TOTAL_X1	,262	,080	,293	3,255	,002
	TOTAL_X2	,449	,131	,289	3,420	,001
	TOTAL_X3	,442	,114	,327	3,883	,000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai uji t yang bertujuan menguji pengaruh variabel independen, yaitu *visibility* (X1), *security* (X2), dan *easy of use* (X3). Diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Berdasarkan hasil uji t diatas, maka ditarik kesimpulan:

1) *Visibility* (X1)

Hasil uji t dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel *visibility* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,255 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hal tersebut variabel *visibility* berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin dikarenakan pada variabel *visibility* ada indikator yang menyebabkan berpengaruh yaitu kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan, dapat menghemat waktu dan biaya, terdapat banyak fasilitas yang tersedia, dan lebih praktis karena 2 in 1.

2) *Security* (X2)

Hasil uji t dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel *security* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,420 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hal tersebut variabel *security* berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin dikarenakan pada variabel *security* secara tidak langsung mempengaruhi kepuasan dengan beberapa indikator yaitu memberikan penjagaan, perlindungan

privasi, dan bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi, dan merasakan keamanan informasi data, keamanan proses serta keamanan operasi saat bertransaksi.

3) *Easy of use* (X3)

Hasil uji t dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel *easy of use* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,883 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hal tersebut variabel *easy of use* berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin dikarenakan pada variabel *easy of use* terdapat beberapa indikator sehingga dari indikator tersebut membuat variabel kepuasan berpengaruh. Indikator tersebut meliputi kemudahan untuk dioperasikan, diakses dan digunakan, dan tampilan yang mudah dipahami dan tidak memerlukan keahlian khusus.

d. Uji Variabel Dominan

Dalam hipotesis yang diajukan peneliti antara variabel *visibility*, *security*, dan *easy of use* salah satunya ada yang paling dominan. Dengan hasil uji t dari perbandingan ketiga variabel *visibility*, *security*, dan *easy of use*. Maka diketahui variabel *easy of use* yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin dapat dilihat dari angka *unstandardized coefficients* sebesar 0,442 serta *standardized coefficients* sebesar 0,327 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hal ini dikarenakan dalam variabel *easy of use* terdapat beberapa indikator yang menyebabkan

memiliki nilai tertinggi dibandingkan variabel *visibility* dan *security*. Munculnya beberapa indikator atau dimensi tersebut ini lah yang membuat variabel *easy of use* yang paling dominan. Berikut indikator atau dimensi dalam variabel *easy of use*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dimensi kemudahan dalam mengoperasikan kartu *ATM Co-Branding*,
- 2) Dimensi kemudahan dalam mengakses kartu *ATM Co-Branding*,
- 3) Dimensi kemudahan dalam menggunakan kartu *ATM Co-Branding*,
- 4) Dimensi kemudahan dalam memahami kegunaan kartu *ATM Co-Branding*, dan
- 5) Dimensi kemudahan dalam menggunakan kartu *ATM Co-Branding* yang tidak memerlukan keahlian khusus.

Untuk memperoleh kemudahan dalam hidup dengan mengembangkan potensi diri dan dengan memanfaatkan segala yang Allah tundukkan bagi

manusia di alam ini sejalan dengan kehendakan Allah. Allah menghendaki manusia memperoleh kemudahan, dan tidak menghendaki menghadapi kesusahan hidup. Sebagaimana yang dijelaskan Allah dalam Q.S Al-Baqarah/2: 185.

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ...

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.”²

Allah menyatakan, bahwa memang Allah sengaja memberikan berbagai kemudahan kepada manusia agar manusia hidup dengan mudah. Sebagaimana yang dijelaskan Allah dalam Q.S Al-A’la/87: 8.

وَنَزَّلْنَا سَكْرًا لِيَسَّرَ لَكُمُ الْوَيْسُرَ

“Dan kami memberimu kemudahan agar kamu memperoleh kemudahan.”³

² A. Mukti Ali, Kamal Muchtar, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/penafsiran al-qur'an, 1971), hlm. 45.

Kemudahan yang diperoleh dari menggunakan kartu ATM *Co-Branding* tersebut yang membuat mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin lebih banyak memilih variabel *easy of use*, baik itu kemudahan dalam mengoperasikan, mengakses, menggunakan, maupun memahami kegunaan kartu ATM *Co-Branding* tersebut. Menggunakan fasilitas kartu ATM *Co-Branding* yang diterbitkan pihak bank dan pihak kampus tentu sudah menjadi salah satu hal yang begitu familiar dan telah menjadi kebutuhan di instansi pendidikan.

Bukan hanya sebagai alat penarikan tunai saja, tetapi penggunaan kartu ATM *Co-Branding* juga dapat digunakan untuk hal yang lainnya. Hal ini tentu akan sangat memudahkan mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin selaku pengguna kartu ATM *Co-Branding* yang menjadi responden di penelitian ini. Bahkan, penggunaan kartu ATM *Co-Branding* bisa mengefisienkan berbagai urusan yang akan membuang waktu dan tenaga, seperti:

- 1) Penarikan tunai memulai mesin ATM yang membuat nasabah tidak lagi membutuhkan sejumlah waktu untuk mengantri dan melakukannya di *teller*,
- 2) Transfer dana ke bank yang sama atau bank yang berbeda. Aktivitas ini bahkan bisa dilakukan secara *online* dan *real time* sehingga akan sangat membantu nasabah dalam memenuhi berbagai kebutuhan pengiriman uang,

³ *Ibid.*, hlm. 1051.

- 3) Melakukan cek saldo,
- 4) Membeli tiket, seperti pesawat dan kereta api,
- 5) Membeli pulsa,
- 6) Membayar berbagai macam tagihan dengan mudah, seperti tagihan listrik, air, TV kabel, iuran BPJS, uang kuliah, dan lainnya.⁴

⁴ Bobby Cahndro Oktavianus, *Kenali ATM Lebih Jauh: Jenis, Jaringan, dan Biaya yang Dikenakan*, <https://www.cermati.com/artikel/kenali-atm-lebih-jauh-jenis-jaringan-dan-biaya-yang-dikenakan> (2 Juli 2018).